

REPORTASE MEDIA ASIK

**Supriadi, Pasiska, Syaiful Anwar, Sapardi Sauti, Umar Maliki,
Chusnul Ngatiyah, Della Pudralisa**

STAI Bumi Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

supriadispmm80@gmail.com bruspasiska@gmail.com

syaifulanwarsag77@gmail.com sapardisauti00@gmail.com

malikiumar381@gmail.com chusnulngatiyah1992@gmail.com

della.ss3030920@gmail.com

Abstrak

Article History

Received: 13-06-2021

Revised : 20-06-2021

Accepted:28-06-2021

Keywords:

*Reporting, media,
journalistic*

This paper is included in the type of qualitative writing, where the paper wants to show that learning media reporting is easy and fun (cool). There are at least seven things that must be done in order to get the results of cool media reporting which is the theme of this paper and they are summarized as follows; get to know reportage, the media used as reportage publications, the science of writing that applies journalistic rules and patience in carrying out cool reporting activities

Pendahuluan

Informasi atau berita sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat kita saat ini, hampir seluruh masyarakat membutuhkan informasi. Berita bukan saja menjadi konsumsi kalangan tertentu, namun sekarang hampir setiap orang membutuhkan berita. Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa, berita menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan dengan perkembangan media massa saat ini. Semua orang membutuhkan berita, baik itu berita politik, ekonomi, sosial, budaya, hiburan dan yang lainnya.

Pemberitaan akan menjadi sangat dinanti manakala berita yang disajikan sedang berlangsung atau baru saja berlangsung (*up to date*). Pemberitaan sendiri adalah laporan lengkap ataupun

interpretasi dimana telah disajikan setelah disunting oleh redaksi pemberitaan ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigasi reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta dengan latar belakang, *trend* atau kecenderungan akan terjadi di masa yang akan datang.

Pada era globalisasi ini, kita sangat mudah mendapatkan informasi yang kita butuhkan atau yang tidak kita butuhkan. Informasi bisa diperoleh dari berbagai macam cara, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun media online (website). Pemberitaan sendiri diperoleh melalui proses reportase.

Reportase adalah suatu kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan. Wartawan atau jurnalis mendatangi langsung tempat kejadian atau TKP (Tempat Kejadian Perkara) lalu mengumpulkan fakta serta data seputar peristiwa atau kejadian baik yang telah terjadi maupun yang sedang terjadi/berlangsung. Reporter/Jurnalis/wartawan selain melaporkan apa yang dilihat di lapangan, juga memberikan tambahan informasi yang ada hubungannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung, misalnya, latar belakang peristiwa, maksud dan tujuan, dalam rangka apa peristiwa diadakan, hal serupa kapan pernah diadakan, dan lain-lain (Yurnaldi 1992).

Steve Weinberg mengatakan reportase berasal dari bahasa Latin, *reportare*, yang berarti membawa pulang sesuatu dari tempat lain. Jika kita hubungkan dengan kegiatan jurnalisme, hal itu menjelaskan bahwa seorang jurnalis/reporter/wartawan yang melaporkan laporan kejadian dari suatu tempat, di mana sedang terjadi sesuatu atau telah terjadi sesuatu. Reportase dengan lebih mendalam disebut dengan reportase investigasi. Investigasi berasal dari bahasa Inggris *investigative*, yang asalnya juga dari bahasa Latin, *vestigum* artinya jejak kaki. Hal ini menyiratkan suatu bukti yang telah menjadi suatu fakta. Reportase investigasi merupakan sebuah kegiatan peliputan yang mencari, menemukan, dan menyampaikan fakta-fakta adanya pelanggaran, kesalahan, atau kejahatan yang merugikan kepentingan dan atau semua kejadian yang meliputinya (Pengertian Reportase: Apa itu Reportase? - Pengertian Ahli - Pengertian Ahli n.d.)

Reportase setidaknya menghasilkan dua produk, yaitu berupa tulisan (artikel, berita, dan sebagainya) dan berupa video. Kedua produk yang dimaksud menunjukkan atau menyampaikan data-data

lapangan yang valid (fakta lapangan) dan suasana yang sedang terjadi.

Dalam hal penyajian tulisan sangat penting mengacu dalam kaedah penulisan yang mengandung unsur *5W (What, Who, When, Where, Why) + 1 H (How)*. Sedangkan dalam pengambilan video, selain mengandung unsur *5 W + 1 H*, juga perlu diperhatikan beberapa aspek teknis untuk menunjang data yg disajikan. Dalam sebuah video reportase. Hal ini agar penonton dapat mengetahui, memahami, dan juga merasakan suasana yang terdapat di dalam video reportase Anda.

Reportase memerlukan proses wawancara untuk mengetahui pendapat dari sudut pandang yang lain serta dapat menambah data lapangan yang ada. Teknik untuk merekam video reportase dapat menggunakan teknik-teknik yang digunakan untuk fotografi dimana dimulai dengan mencari *point of interest (POI)*. POI dapat berupa sebuah objek atau suasana yang menarik perhatian Anda maupun orang lain atau bisa juga dikatakan sebagai sudut pandang (Apa itu Reportase? – SOLID n.d.).

Reportase adalah bagian terpenting dari kegiatan jurnalistik. Reportase adalah bagian awal dari aktivitas jurnalistik, sehingga kegiatan reportase harus dibuat menyenangkan / asik. Sehingga produk yang dihasilkan dalam proses reportase akan sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang salah satunya adalah sesuai dengan fakta, berimbang, serta independen (tidak memihak) (Sukardi 2013).

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif. Penelitian yang lebih mengedepankan analisis data-data baik dari teori maupun pengalaman lapangan berbentuk kata-kata, kalimat, dokumentasi, interpretasi dan lainnya, dimana penelitian ini tidak bersinggungan dengan angka-angka atau data matematik (Moleong and Surjaman 1991). Penelitian juga melibatkan beberapa responden dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah reportase media cetak di Sekolah Tinggi yang ada di Kota Lubuklinggau.

Pembahasan

Reportase merupakan kegiatan dari dunia jurnalistik, berupa pencarian data dan fakta secara mendalam sehingga dapat mengantarkan masyarakat kepada satu kesimpulan yang utuh. Reportase sering juga dikatakan sebagai sebuah kegiatan berupa pemberitaan yang disajikan secara lengkap tentang suatu fakta dari peristiwa yang dilihat langsung di lapangan. Hal yang biasa diberitakan di dalam sebuah reportase adalah fakta-fakta lapangan yang terjadi pada peristiwa tersebut. Selain fakta lapangan, hal yang dapat diberitakan dalam reportase adalah hasil investigasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Proses reportase memerlukan ilmu dan kesabaran yang cukup karena dalam prakteknya melakukan reportase akan menemui beberapa kendala. Bagaimana ilmu jurnalistik yang kita miliki dalam melaksanakan kegiatan reportase dapat kita praktekan dengan menyenangkan / asik. Artikel ini dibuat berdasarkan hasil dari studi literatur dan aplikasi di lapangan dengan melibatkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah reportase media cetak di Sekolah Tinggi di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan.

Pertama yang harus dilakukan adalah mengenalkan atau mengenal serta memahami apa yang dimaksud dengan reportase itu sendiri. Pengertian reportase dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, antara lain; reportase sebagai bentuk laporan atau berita; reportase adalah sebagai produk pemberitaan atau pelaporan; reportase sebagai sebuah kegiatan yang berupa laporan tentang suatu peristiwa yang dikelola secara terstruktur dan sistematis untuk kemudian di sajikan kepada publik; reportase sebagai upaya melaporkan berita baik secara media online ataupun media cetak; reportase sebagai bentuk penyampaian berita atau isitilah lain yang digunakan jurnalis atau repeter atau wartawan; secara sederhana memahami reportase adalah menyampaikan berita atau membuat pemberitaan atau pelaporan berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

Kedua, setelah mengetahui dan memahami apa itu reportase, kita juga harus mengetahui apa itu reportase media cetak. Beberapa hasil yang dihimpun dari beberapa jawaban mahasiswa diperoleh bahwa reportase media adalah berita atau laporan dalam bentuk majalah atau Koran; Reportase media adalah melaporkan hasil

fakta untuk di cetak; Reportase media cetak adalah laporan berita yang di lakukan oleh media cetak, seperti koran, majalah dan tabloid; reportase media sebagai upaya meliput berita yg memiliki persiapan seperti, alat tulis, alat rekam, membuat tabel pertanyaan, serta mengandung unsur 5w+1h; reportase media adalah media massa atau penerbitan pers yang dicetak seperti surat kabar, majalah, poster, pamflet, iklan, dan lain-lain, untuk dikumpulkan sebagai data atau fakta; Serta reportase media sebagai sarana menyampaikan peristiwa atau berita dengan media cetak contohnya koran, majalah,

Ketiga, kita harus mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan reportase media online. Beberapa mahasiswa mengatakan reportase media online adalah Melaporkan atau menulis berita atau laporan dalam bentuk website; Reportase media online adalah laporan peristiwa yang di lakukan dengan menggunakan media online, seperti WhatsApp, twitter, Facebook, instagram, blog, website, youtube, dan lainnya; reportase media online adalah melaporkan berita melalui situs-situs online seperti, Facebook, tweter, dan situs online lainnya. reportase media online mengumpulkan data atau fakta melalui jaringan internet dll dan dipublikasikan melalui media online; reportase media online.

Keempat, kita harus mengetahui apa persamaan reportase media cetak dengan reportase media online. Beberapa persamaan yang dimaksud antara lain; Memenuhi unsur penulisan berita 5 w dan 1 H; sama-sama menyajikan berita yang sama jika tempat dan tema yang diangkat sama; memiliki jangkauan yang luas dalam artian bahwa reportase yang disajikan oleh keduanya dalam di konsumsi oleh publik.; melaporkan berita sesuai dengan fakta / kebenaran yang diperoleh dari narasumber; tujuan pembuatan beritanya adalah memberikan info kepada masyarakat.

Kelima, mengetahui perbedaan reportase media cetak dengan reportase media online. Media cetak dalam bentuk cetakan / *hardcopy* sehingga butuh waktu beberapa hari agar bisa dinikmati / dibaca oleh pembaca / penikmat berita sedangkan media online menyampaikan berita atau hasil reportase dalam waktu secepat-cepatnya setelah melalui proses *editing*; Selain itu media cetak dimuat dalam bentuk visual atau gambar dan tulisan, sementara itu reportase media online di muat secara online dengan menggunakan

jaringan (*website*) atau pun saluran satelit; Media cetak yaitu melaporkan berita dengan cara dicetak sedangkan media online yaitu berita yang dilaporkan secara online atau melalui situs online; Media online banyak menyediakan fitur dan pilihan berita yang beragam dapat dinikmati pembaca karena ruang penyimpanan data media online lebih banyak dan lebih luas sedangkan pada media cetak terbatas pada jumlah halaman yang ada

keenam, melakukan praktek langsung 'reportase' sehingga dapat langsung mengetahui kendala yang terjadi di lapangan. mulai dari mempersiapkan alat yang akan digunakan, membuat daftar pertanyaan, merencanakan/mengusulkan liputan / pemberitaan, mencari bahan liputan acara terjadual, wawancara tatap muka, wawancara cegat (*doorstop interview*), menulis berita, menyunting berita sendiri, hingga akhirnya dipublikasikan.

Ketujuh, diperlukan kesabaran dalam setiap proses reportase yang dijalani sehingga apapun yang ditemukan dalam perjalannya sehingga sampai menjadi sebuah berita yang dinikmati pembaca/penonton. Kesabaran adalah poin terpenting dalam setiap aktivitas, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Simpulan

Setidaknya ada tujuh hal yang harus dilaksanakan dalam mendapatkan hasil reportase media asik yang menjadi tema tulisan ini dan dirangkum sebagai berikut; mengenal reportase, media yang digunakan sebagai publikasi reportase, ilmu penulisan yang menerapkan kaedah jurnalistik dan kesabaran dalam melaksanakan aktivitas reportase asik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Apa Itu Reportase? – SOLID.”
<https://www.solid.or.id/v1/2018/06/12/apa-itu-reportase/> (June 25, 2021).
- Moleong, Lexy J., and Tjun. Surjaman. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- “Pengertian Reportase: Apa Itu Reportase? - Pengertian Ahli - Pengertian Ahli.” https://pengertianahli.id/pengertian-reportase-apa-itu-reportase_18/ (June 25, 2021).
- Sukardi, Wina Armada. 2013. *Standar Kompetensi Wartawan*. V. Jakarta: Dewan Pers.
- Yurnaldi. 1992. *Kiat Praktis Jurnalistik*. Padang: Angkasa Raya.